

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum bahwa terdapat strategi pembudayaan nilai-nilai budaya *ikigai* yang dapat diadopsi oleh PAI sebagai salah satu sarana transfer dan pembudayaan nilai-nilai ajaran Islam. Adapun simpulan untuk menjawab rumusan masalah terkait strategi pembudayaan budaya *ikigai* pada masyarakat Jepang dan implikasinya terhadap pembudayaan nilai PAI di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Budaya *ikigai* mengandung nilai-nilai yang sarat dengan nilai ajaran Islam. Nilai-nilai yang ada dalam *ikigai* tersebut di antaranya yaitu *ichiraba* memiliki makna yang sama dengan nilai *mudārāh*. Kedua nilai tersebut berarti memperlakukan setiap orang dengan sama dan berusaha untuk menciptakan rasa aman dan nyaman dalam masyarakat. *Hara hachi bu* dapat disartikan dengan *al-qashd*. Kedua nilai tersebut berbicara tentang hidup sederhana. *Moai* dan *yuimaru* memiliki keterkaitan yang sangat erat. Keduanya berkaitan dengan bagaimana seseorang hidup sebagai makhluk sosial dan bagian dari kelompok masyarakat. *Moai* dapat disartikan dengan rahmat, karena sama-sama berusaha untuk meringankan beban orang lain. Sedangkan *yuimaru* diartikan dengan kedisiplinan, karena sama-sama berbicara mengenai kerjasama dengan orang lain.
2. Pembudayaan nilai-nilai yang ada dalam budaya *ikigai* tidak diajarkan secara tekstual, namun nilai-nilai yang terkandung dalam budaya *ikigai* merupakan muatan-muatan inti yang terdapat dalam pelajaran moral yang diberikan sejak dini melalui lembaga pendidikan formal. Selain terdapat pelajaran moral secara khusus, nilai-nilai moral juga diinternalisasikan ke berbagai mata pelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *learning by doing*, sehingga setiap nilai-nilai yang diajarkan secara tekstual di kelas dipraktikkan secara langsung baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Aktualisasi nilai-nilai tersebut dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga internalisasi nilai-nilai menjadi lebih

mengakar dan menyatu dengan kepribadian peserta didik. Keberhasilan dari proses pembudayaan nilai ini juga tidak terlepas dari kolaborasi di antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

3. Strategi pembudayaan nilai-nilai budaya *ikigai* yang dapat diadopsi oleh PAI untuk dapat mensukseskan proses pembudayaan nilai-nilai yang termuat dalam ajaran Islam di sekolah diantaranya yaitu dengan melakukan transfer nilai yang dilakukan melalui pembelajaran PAI di kelas dengan menggunakan metode *learning by doing*. Setiap nilai yang diajarkan di kelas kemudian melalui pembiasaan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat sehingga nilai-nilai tersebut menjadi bagian tidak terpisahkan dari akhlak peserta didik. Dan juga didukung dengan kolaborasi yang baik antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sehingga tercipta kesatuan yang utuh akan pentingnya aktualisasi nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa nilai merupakan muatan penting, sehingga perlu ditransformasikan salah satunya melalui pelaksanaan pendidikan formal. Selain itu keberhasilan pembudayaan nilai-nilai *ikigai* juga memberikan implikasi bahwa strategi memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, sehingga diperlukan pemilihan strategi yang tepat dan sesuai untuk memenuhi tujuan pendidikan sebagai sarana transfer nilai.

5.3.Rekomendasi

Berdasar pada hasil temuan dan pembahasan yang dikemukakan di atas, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam strategi pembudayaan nilai-nilai budaya *ikigai* dan implikasinya terhadap pembudayaan nilai PAI di sekolah, sehingga peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar dari pengembangan kurikulum dalam sistem pendidikan, sebagaimana kita ketahui bersama betapa pentingnya proses transfer dan pembudayaan nilai dalam

pendidikan. Tentu saja terdapat hal-hal yang perlu ditinjau ulang untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh peneliti.

2. Bagi Guru PAI

Bagi guru PAI khususnya dan setiap guru pada umumnya, perlu diketahui bahwa proses transfer dan pembudayaan nilai merupakan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena itu alangkah lebih baik, untuk memerhatikan metode dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Strategi yang digunakan Jepang untuk membudayakan nilai-nilai yang terdapat dalam budaya *ikigai* dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam membudayakan nilai. Karena realisasi dari nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting dibanding dengan pengetahuan normatif semata.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan referensi informasi terkait strategi pembudayaan nilai-nilai budaya *ikigai* pada masyarakat Jepang dan implikasinya terhadap pembudayaan nilai PAI di sekolah. Penelitian ini tentunya tidak luput dari keterbatasan, karena itu peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperhatikan kekurangan-kekurangan dari penelitian ini.